

THE INFLUENCE OF BRAND IMAGE AND SCHOOL FEES ON STUDENT DECISIONS TO STUDY AT FATIMA 2 SARUDIK CATHOLIC HIGH SCHOOL CENTRAL TAPANULI. T.A 2023/2024

Kartini Katarina Nababan *¹

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen P. Siantar

kartininababankartini@gmail.com

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen P. Siantar

Pdt. Paulina H. N.

Universitas HKBP Nommensen P. Siantar

Abstract

This study aims to determine the effect of Brand Image and School Fees on Student Decisions at Fatima 2 Catholic High School in Sarudik, Central Tapanuli. This type of research is quantitative research using SPSS'22 testing media. The population in this study is based on the number of T.A 2023/2024 students totaling 184 students. This study uses probability sampling techniques; simple random sampling and using the Slovin formula with an error rate of 10% to obtain a sample of 65 students. Data collection techniques in this study used interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis method used in this study, researchers used multiple regression analysis and the coefficient of determination (R²). Based on the results of the study, it show that there is a positive and significant influence on students' school decisions at Fatima 2 Catholic High School in Sarudi, Central Tapanuli. School fees have a positive and significant effect on student decisions at Fatima 2 Catholic High School in Sarudi, Central Tapanuli. Brand Image and school fees simultaneously have a positive and significant effect on student school decisions at Fatima 2 Catholic High School in Sarudi, Central Tapanuli.

Keywords: Brand Image, School Fees, and Student Decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh *Brand Image* dan Biaya Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Sekolah Di SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan media pengujian SPSS'22. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan jumlah siswa T.A 2023/2024 yang berjumlah 184 siswa. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling; simple random sampling* dan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat eror 10% sehingga memperoleh sampel sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, *kuesioner* dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan siswa sekolah di SMP Katolik Fatima 2 Sarudi, Tapanuli Tengah. Biaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa sekolah di

¹ Korespondensi Penulis.

SMP Katolik Fatima 2 Sarudi, Tapanuli Tengah. Brand Image dan biaya sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa sekolah di SMP Katolik Fatima 2 Sarudi, Tapanuli Tengah.

Kata Kunci : *Brand Image*, Biaya Sekolah, dan Keputusan Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup seseorang dan pendidikan yang tinggi juga bukan suatu syarat mutlak untuk mencapai kesuksesan tetapi paling tidak pendidikan dapat memberikan jaminan untuk kehidupan yang lebih baik.

Brand Image/ citra merek adalah suatu persepsi yang muncul dibenak konsumen ketika mengingat suatu merek dari produk tertentu. Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik Tapanuli Tengah, peneliti melihat ada beberapa poin yang dimiliki oleh sekolah ini yang mungkin memberikan citra baik dimasyarakat salah satunya adalah bahwa sekolah ini memiliki mutu pendidikan yang baik dan masih banyak diminati oleh masyarakat.

Citra atau *image* sekolah yang bermutu menjadi salah satu hal penting dan menjadi pertimbangan siswa maupun orang tua ketika memilih sekolah sebagai tempat menempuh pendidikan. Ada berbagai pilihan sekolah tingkat SMP khususnya yang ada disekitar Kota Sibolga. Tercatat 11 SMP Negeri, dan 5 SMP Swasta.

Berikut merupakan data sebagian sekolah tingkat SMP yang ada di Kota Sibolga, Tapanuli Tengah.

Tabel 1 . Data Sekolah SMP Yang Ada Sekitar Sibolga

No	Jenis Sekolah	Nama sekolah
1	Negeri	SMP N. 1 Sarudik; SMP N.1 Sibolga; SMP N.2 Sibolga; SMP N.3 Sibolga; SMP N.4 Sibolga; SMP N.5 Sibolga; SMP N.6 Sibolga; SMP N.7 Sibolga; SMP N.8 Sibolga; SMP N.9 Sibolga; SMP N.10 Sibolga
2	Swasta	SMP Katolik Fatima 1 Sibolga; SMP Katolik Fatima 2 Sibolga; SMP Tri Ratna; SMP Swasta HKBP; SMP Swasta Muhammadiyah 26 Sibolga

(Sumber: Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah, 2024)

Dari data di atas, dapat di lihat banyak jumlah sekolah tingkat SMP khususnya di kota Sibolga, Tapanuli Tengah salah satunya sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, yang membuat peta persaingan semakin tinggi untuk mendapatkan siswa, sehingga semua instansi berusaha secara maksimal melakukan berbagai cara untuk mendapatkan siswa, yakni dengan cara membenahi *brand image* sekolah tersebut.

Tantangan dalam persaingan sekolah semakin ketat, banyaknya penawaran jasa yang tinggi, meningkatnya tuntutan siswa pada kualitas dan biaya, kemajuan teknologi komunikasi, informasi yang merubah dari segi kehidupan. Selain mutu sekolah, para orang tua juga mempertimbangkan persepsi terhadap citra (*image*) sekolah. Citra atau *image* sekolah yang bermutu menjadi salah satu hal penting dan menjadi pertimbangan siswa maupun orang tua ketika memilih sekolah sebagai tempat menempuh pendidikan. Ada berbagai pilihan sekolah tingkat SMP khususnya yang ada disekitar Kota Sibolga. Tercatat 11 SMP Negeri, dan 5 SMP Swasta.

Pemilihan siswa dalam menentukan pilihan sekolah juga mempertimbangkan biaya pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga sekolah. Sebenarnya pemerintah setiap tahunnya menganggarkan alokasi subsidi kepada lembaga pendidikan yang besarnya tidak sedikit seperti penyaluran biaya operasional sekolah (BOS) yang diberikan KPPN ke sekolah-sekolah diwilayahnya. Namun pada kenyataannya subsidi yang diberikan belum semuanya mampu mencukupi kebutuhan operasional sekolah sehingga terkadang pemerintah daerah tidak mampu membatasi pembatasan tarikan SPP yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan untuk pembayaran gaji guru dan ini merupakan implikasi dari penyaluran biaya operasional sekolah (BOS) yang diberikan KPPN ke sekolah masih kecil.

Kondisi sekolah menetapkan biaya bagi siswa dengan besaran yang bervariasi antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Disamping itu sekolah juga masih dimungkinkan meminta sumbangan dari orang tua siswa untuk keperluan investasi. Keperluan investasi misalkan membangun ruang kelas baru atau pengadaan alat laboratorium meskipun hal ini sudah dicantumkan dalam rencana anggaran pendidikan sekolah namun sering dirasakan oleh masyarakat masih memberatkan karena masih tinggi.

Tujuan pendidikan sebagai suatu organisasi yang diharapkan mampu mengelola sumber daya untuk meningkatkan kualitas untuk meningkatkan animo masyarakat dan siswa untuk menentukan melanjutkan ke sekolah. Pertimbangan siswa menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Pemilihan keputusan dalam menentukan pilihan sebagai alternatif, keadaan, dan kesamaan sehingga dipengaruhi banyak faktor yakni: emosi, logika, pikiran, serta kemantapan hati siswa atau orang tua melalui persepsi dan citra sekolah.

Brand image merupakan kesan yang tertanam dalam isi kepala pembeli pada *brand* tertentu baik berupa barang maupun jasa. Banyaknya produk yang beredar dipasaran membuat konsumen mencari alternatif dalam memilih produk salah satunya citra merek ini, testimoni atau tanggapan dari konsumen lain terhadap suatu produk menjadikan salah satu pertimbangan dalam memilih produk.

Menurut Permendikub Nomor 44 Tahun 2012, tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan Satuan Pendidikan Dasar Pasal 1 Ayat (5) mengemukakan "bahwa biaya pendidikan merupakan sumber daya keuangan digunakan untuk biaya satuan pendidikan peserta didik, penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan peserta didik sesuai dengan peraturan undang-undang yang sudah ditetapkan oleh pemerintah".

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang disadari dilakukan manusia setiap hari. Namun berapa kali dalam sehari mengambil keputusan, orang mungkin tidak menyadarinya.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan pada berbagai pilihan hidup. Manusia harus memilih satu diantara pilihan tersebut yang dianggap paling baik. Proses dalam menentukan pilihan yang dianggap paling baik dinamakan pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalahnya sebagai berikut: (1). Apakah ada pengaruh *Brand Image* sekolah terhadap keputusan siswa/ siswi atau orang tua untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah. (2). Apakah ada pengaruh biaya sekolah terhadap keputusan siswa/ siswi atau orang tua untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah. (3). Apakah ada pengaruh *brand image* dan biaya sekolah terhadap keputusan siswa/ siswi atau orang tua untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagai mana dikemukakan Sugiyono (2017:15) yaitu: metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini digunakan deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2017:117) mengemukakan bahwa populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/ siswi yang melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah berjumlah 184 siswa.

Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *probability sampling; simple random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Untuk memperoleh sampel peneliti menggunakan rumus slovin, sehingga memperoleh sampel 65 siswa. Teknik dalam pengumpulan data, penulis menggunakan *interview* (wawancara) dan penyebaran kuesioner berupa instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini berupa pertanyaan formal untuk memperoleh informasi dari responden/ siswa dan bobot dengan skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa yaitu: 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner. 2) Uji Asumsi Klasik yang meliputi: (a) uji normalitas, (b) uji multikolinieritas, (c) uji heteroskedastisitas. 3) Uji Hipotesis meliputi: (a) Uji Regresi Berganda, (b) Uji Parsial (t), (c) Uji Simultan (F), (d) uji koefisien determinasi (R²)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner atau angket pengujian untuk menentukan valid atau tidaknya suatu angket atau kuisisioner yaitu dengan

membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$, maka pernyataan pada angket atau kuisisioner tersebut dikatakan valid, dan dari hasil pengujian memperoleh nilai $r_{hitung} > 0,361$. Demikian juga dengan pengujian reliabilitas, dari hasil pengujian diperoleh seluruh item kuisisioner variable *Brand Image*, biaya sekolah dan keputusan siswa diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian reliabilitas atas variable *brand image*, biaya sekolah, dan keputusan siswa diperoleh nilai dan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table.2. Hasil Pengujian Reliabelitas

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Cronbach's Alpha	Nilai Acuan	Interval Koefisien
0,842	0,6	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Cronbach's Alpha	Nilai Acuan	Interval Koefisien
0,800	0,6	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha		
Cronbach's Alpha	Nilai Acuan	Interval Koefisien
0,761	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari variabel *brand image* (X1) *cronbach's* sebesar 0,842, biaya pendidikan (X2) *cronbach's* sebesar 0,800 dan keputusan siswa (Y) *cronbach's* 0,761, dinyatakan reliabel, dan dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Sesuai dari hasil uji normalitas dengan alat uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil:

Tabel.3

**Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.84775542
Most Extreme	Absolute	.070
Differences	Positive	.047
	Negative	-.070
Test Statistic		.070

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Jika nilai Asymp. Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov smirnov didapatkan hasil sebesar 0,200 yang artinya distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Tabel 4
Uji Multikolinieritas Data

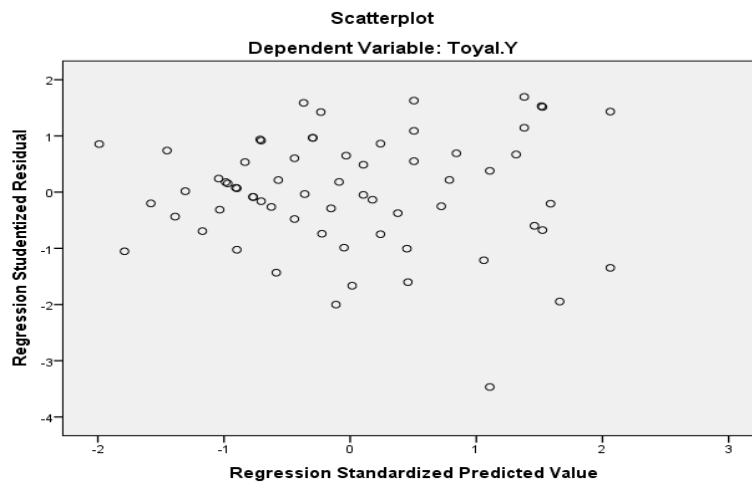
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.746	5.259		2.424	.018		
Total.X1	.302	.056	.458	5.405	.000	.922	1.084
Total.X2	.443	.075	.501	5.911	.000	.922	1.084

a. Dependent Variable: Toyal.Y

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai VIF variable *Brang Image* (X1) dan Variabel Biaya Sekolah (X2) adalah $1.084 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* $0,922 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar. 2
Uji Heteroskedastisita



Hasil dari uji heteroskedastisitas grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah pada 0 pada sumbu Y. artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Berganda

Tabel 5
Uji Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.746	5.259		2.424	.018
	X1	.302	.056	.458	5.405	.000
	X2	.443	.075	.501	5.911	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,746 + (0,302)X_1 + (0,443)X_2 + 218,509$$

Uji Parsial (t)

Tabel 5
Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.746	5.259		2.424	.018

	X1	.302	.056	.458	5.405	.000
	X2	.443	.075	.501	5.911	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dengan mengamati baris, kolom t dan sig. menunjukkan bahwa uji hipotesis dari semua variabel di terima, di mana nilai taraf signifikansinya $< 0,05$. Berarti nilai t_{hitung} $X1=5,405$; $X2= 5,911$ lebih besar dari $t_{tabel} < 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 65-2-1) = t(0,025; 62) = 1,99697$. Berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,405 > 1,99697$; $5,911 > 1,99697$), maka H_0 di tolak sedangkan H_1 dan H_2 di terima. Sehingga hipotesisnya, *brand image* dan biaya pendidikan terdapat pengaruh terhadap keputusan siswa secara parsial di terima.

Uji Simultan (F)

Tabel 6
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.245	2	156.623	44.440	.000 ^b
	Residual	218.509	62	3.524		
	Total	531.754	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, dapat di lihat pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 44,440 > 3,14$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.589	.576	1.877

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,576. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 57,6% sisanya 42,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengolahan data dengan menggunakan SPSS'22, menunjukkan bahwa hasil dari setiap pengujian menunjukkan bahwa *brand image* dan biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa atau orang tua untuk memilih dan melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah, hal ini ditunjukkan dalam uji asumsi klasik, uji normalitas yang adalah syarat untuk uji analisis berganda dengan syarat data berdistribusi normal dan tingkat signifikansinya $> 0,05$. Hasil pengujian grafik P-plot terdapat pada gambar 4.2, menunjukkan bahwa semua data menyebar di sekitar garis diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Pada pengujian asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas apabila $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 10 , namun apabila $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 10 tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.8 dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel *brand image* dan biaya pendidikan memiliki nilai $VIF < 10$ yaitu 1,084 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ yaitu 0,922.

Pengujian Hipotesis dalam uji regresi berganda diketahui memiliki nilai konstanta sebesar 12,746, nilai koefisien regresi *brand image* sebesar 0,302 dan nilai koefisien regresi biaya pendidikan 0,443

Hasil uji t dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari variabel *brand image* lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,405 > 1,99697$), demikian juga dengan variabel biaya pendidikan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,911 > 1,99697$), maka dari hasil yang di peroleh boleh di simpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_1 dan H_2 di terima.

Pengujian dalam uji F (Simultan) juga menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,440 > 3,14$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan di mana H_{03} di tolak sedangkan H_{a3} diterima.

Nilai koefisien determinasi *R Square brand image* dan biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan siswa sekolah di SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 0,576 yang berarti 57,6%.

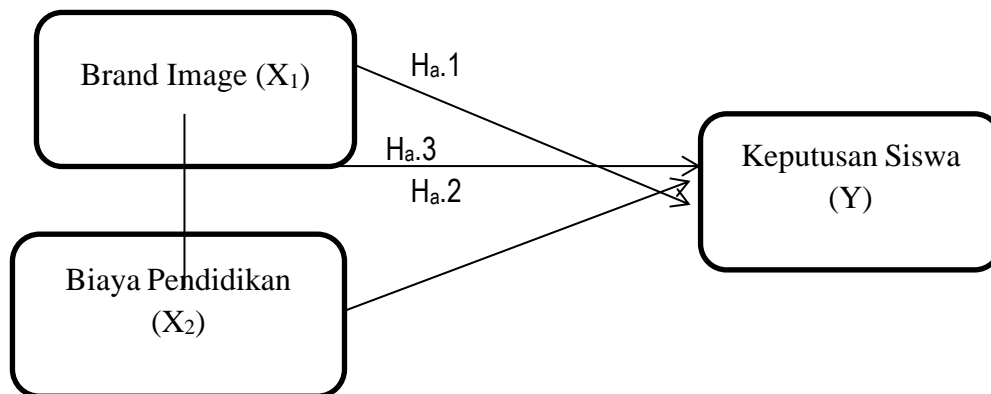
Analisis/Diskusi

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: (1). Untuk mengetahui pengaruh *Brand Image* sekolah terhadap keputusan siswa/ siswi atau orang tua untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah. (2). Untuk mengetahui pengaruh biaya sekolah terhadap keputusan siswa/ siswi atau orang tua untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli

Tengah. (3). Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *brand image* dan biaya sekolah terhadap keputusan siswa/ siswi atau orang tua untuk melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah.

Penelitian ini hendak mencari pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat), di mana yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Brand Image (X_1), Biaya Pendidikan (X_2) yang menjadi variabel dependent (terikat) adalah Keputusan Siswa Sekolah di SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah (Y). Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam suatu bagan yang tersaji berikut ini:

Gambar .1. Kerangka Konseptual



Sugiyono (2017:64) berpendapat “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pernyataan”.

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ha.1: *Brand Image* berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah
 Ho.1: Tidak terdapat pengaruh *brand image* terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah
2. Ha.2 :Biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah
 Ho.2: Tidak terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan Siswa untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah
3. Ha.3: *Brand Image* dan Biaya Pendidikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2

Sarudik, Tapanuli Tengah.

Ho.3: Tidak terdapat pengaruh *brand image* dan biaya pendidikan secara simultan dan signifikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan, (1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *brand image* terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan sekolah ke SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah, hasil ini terlihat pada uji t di mana nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,405 > 1,99697$). (2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan biaya sekolah terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan sekolah ke SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah, hasil ini terlihat pada uji t di mana nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,911 > 1,99697$). (3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara *brand image* dan biaya sekolah terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan sekolah ke SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Tapanuli Tengah dengan kontribusi pengaruhnya 57,6% dan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Sedangkan uji hipotesis di peroleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,440 > 3,14$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat, M.Pd; Dr. H. A. Rusdiana, M.M. 2022. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung, CV Pustaka Setia. Dedi Supriadi, 2010. *Satuan Biaya pendidikan dasar Dan menengah*, Jakarta: Rosda.
- Dian Meliantari, MM. Mei 2023 . *Produk Dan Merek (Suatu Pengantar)* Eureka Media Aksara, Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021
- Fathul Mujib, Tutik Saptiningsih. 2021. *School Branding Strategi Di Era Disruptif*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara
- Firmansyah, Muhammad Anang. 2019. *"Pemasaran Produk Dan Merek (Planning & Strategy)." Pemasaran Produk dan Merek* (August).
- Imam Ghonzali, M.Com, Ph.D, CA, Akt. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate, Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Maryam. B. Gainau. 2016. *Problematika Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Muhammad Rifa'i, M.Pd. 2020. *Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Kencana
- Nanang Fatna. 2009. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat Hidayat, MA dan Abdillah, S.Ag, M.pd. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit LPPPI.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta
- Syamsi, 2013. *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Wanapri Pangaribuan, MT.MM & Dr. Restu, M.Pd. 2020. *Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, Siduarjo: Zifatama Jawa

Yeni Rachmawati, Syahrial Sitorus, Apriwati Barus 2023. *Teknik Pengambilan Keputusan*. CV. Cattleya Darmaya Fortuna

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus versi online/daring (dalam jaringan) Dalam: <https://kbbi.web.id/merek>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 tentang pungutan dan sumbangan biaya pendidikan pada satuan pendidikan dasar. Dalam: <https://simpuh.kemendikbud.go.id/regulasi/permendikbud-44-12.pdf>

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat Terbaik di Sibolga. Dalam: <https://kabar24.bisnis.com/read/20230227/243/1631991/10-sekolah-menengah-pertama-smp-sederajat-terbaik-di-sibolga/2>.

SMP Katolik Fatima 2 Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah. Dalam: <https://sekolahloka.com/data/smp-katolik-fatima-2-sarudik/>

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta. 08 Juli 2003. Dalam: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>